

**PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL
MELALUI BAHASA IBU DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
PEMERTAHANAN BAHASA SUNDA**

(Studi Deskriptif di Kampung Cibago, Desa Mayang, Kecamatan Cisalak,
Kabupaten Subang)

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Oleh


**KUSWARA
NIM 019655**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2005**

LEMBAR PENGESAHAN

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Y.S. Badudu', with a long horizontal flourish extending to the right.

Prof. Dr. H. Y.S. Badudu

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Syihabudin', followed by the date '20/05' and a small mark below it.

Dr. H. Syihabudin



*Allah akan meninggikan
orang-orang yang beriman
dan berilmu di antara
kamu beberapa derajat...
(QS. AlMujadallah: 11).*

*Persembahkan penuh kasih untuk
istri dan putri tercinta*



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **“PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI BAHASA IBU DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PEMERTAHANAN BAHASA SUNDA”** (Studi Deskriptif di Kampung Cibago, Desa Mayang, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang), beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Mei 2005

Yang membuat pernyataan,



Kuswara
NIM 019655



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh hasil objektif tentang pembelajaran keaksaraan fungsional melalui bahasa ibu dan kontribusinya terhadap pemertahanan bahasa Sunda. Rincian tujuan tersebut adalah: 1) memperoleh gambaran munculnya keragaman tradisi lokal selama proses pembelajaran keaksaraan di Cibago-Subang; 2) memperoleh gambaran terpeliharanya identitas etnis selama proses pembelajaran keaksaraan di Cibago-Subang; 3) memperoleh gambaran terjadinya adaptabilitas sosial selama proses pembelajaran keaksaraan di Cibago-Subang; 4) memperoleh gambaran bertambahnya rasa aman responden selama proses pembelajaran keaksaraan di Cibago-Subang; dan 5) memperoleh gambaran meningkatnya kepekaan berbahasa responden selama proses pembelajaran keaksaraan di Cibago-Subang. Landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah 1) teori sosiolinguistik, 2) teori pembelajaran, dan 3) teori keaksaraan fungsional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini bertujuan menggambarkan sifat-sifat suatu individu, keadaan, dan gejala kelompok tertentu, secara empirik yang berlangsung saat penelitian dilakukan. Responden yang diteliti sejumlah 45 orang, yakni peserta didik dan tutor program keaksaraan fungsional melalui bahasa ibu di kampung Cibago-Subang. Adapun teknik penelitian dilakukan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Kajian pemertahanan bahasa (*language maintenance*) dalam literatur sosiolinguistik makro lazimnya tertuju pada bahasa minoritas (bahasa etnis) bersehadapan dengan bahasa mayoritas, seperti bahasa nasional, dalam konteks bilingual. Dalam beberapa kasus, posisi pemakaian bahasa minoritas oleh sejumlah penutur dari suatu komunitas bahasa yang bilingual cenderung menurun akibat kuatnya pengaruh bahasa mayoritas yang umumnya mempunyai fungsi yang lebih superior.

Program yang diteliti penulis adalah *pilot project* UNESCO di Indonesia berkaitan dengan pendidikan keaksaraan fungsional melalui bahasa ibu, yang bekerjasama dengan Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BPPLSP) Regional II Jayagiri. Kampung Cibago-Subang sendiri adalah sebuah komunitas terpencil secara geografis dan terdapat penduduk yang belum tersentuh oleh program pendidikan formal maupun nonformal.

Program ini mengacu pada bagaimana memanfaatkan kecakapan membaca, menulis, dan berhitung (*calistung*) setiap individu, dengan memanfaatkan kekayaan bahasa ibunya sebagai sumber belajar yang fungsional, guna memecahkan masalah serta melaksanakan tugas-tugas atau kewajibannya dalam kehidupan sehari-hari, serta kontribusinya pada pemertahanan bahasa dan budaya setempat.

Kurikulum pembelajaran keaksaraan dalam program ini digali dari kekayaan bahasa ibu (bahasa Sunda) dengan mengoptimalkan tradisi lokal. Tradisi tersebut kemudian dimanfaatkan oleh peserta didik dan tutor secara bertingkat, sebagai sumber bahan ajar sesuai dengan kelas keaksaraan peserta didik.

Penelitian ini akhirnya menunjukkan bahwa pembelajaran keaksaraan fungsional melalui bahasa ibu memiliki kontribusi terhadap pemertahanan bahasa Sunda. Bahan ajar yang digali dari kekayaan bahasa dan budaya Sunda dalam konteks lokal, mendorong terangkatnya nilai-nilai budaya Sunda yang mungkin sudah dilupakan atau tidak dikenal oleh responden. Penggunaan dongeng lokal, *babasan*, peribahasa, musik, atau seni Sunda dalam proses pembelajaran keaksaraan menjadikan program ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pemberantasan buta aksara dan angka, tetapi berkontribusi pula pada pemertahanan bahasa dan budaya Sunda.



KATA PENGANTAR

Saat ini semakin banyak penutur bahasa minoritas yang sadar akan adanya perubahan yang sangat cepat, yang terjadi di luar mereka, sehingga mendorong mereka untuk memperoleh informasi baru, teknologi baru, dan keinginan untuk bergabung dalam program pendidikan pemerintah. Namun demikian, mereka sering menghadapi masalah bahwa mereka tidak berbicara dalam bahasa pengantar pendidikan yang digunakan dalam program pendidikan pemerintah. Karenanya, agar dapat berhasil dalam sistem pendidikan tersebut, mereka kemudian belajar bahasa baru dari kebudayaan mayoritas.

Tentu saja selain adanya dampak positif, muncul pula dampak negatif dari kondisi seperti di atas, di antaranya dalam bentuk berkurangnya kesetiaan berbahasa (*language loyalty*), bahkan sangat mungkin akan berkontribusi pada kematian suatu bahasa di masa yang akan datang. Dengan matinya suatu bahasa akan hilang mahakarya budaya dunia yang tidak ternilai harganya, dan pasti akan sangat sulit untuk mengembalikannya lagi kepada masyarakat penuturnya.

Sebenarnya sejak tahun 1951 UNESCO telah merekomendasikan penggunaan bahasa ibu sebagai bahasa pengantar pendidikan. Hal itu merupakan langkah konkret pemertahanan dan pemberdayaan bahasa ibu. UNESCO bahkan telah menetapkan tanggal 21 Februari sebagai *mother tongue day* (Hari Bahasa Ibu) Internasional.

Salah satu *pilot project* UNESCO di Indonesia berkaitan dengan pemertahanan dan pemberdayaan bahasa ibu adalah program pembelajaran keaksaraan fungsional melalui bahasa ibu, yang bekerjasama dengan Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BPPLSP) Regional II Jayagiri. Program ini dilaksanakan pada masyarakat Kp. Cibago-Subang, sebuah komunitas terpencil secara geografis dan

terdapat penduduk yang belum tersentuh oleh program pendidikan formal maupun nonformal.

Studi ini hanya terpusat pada kontribusi pembelajaran keaksaraan fungsional terhadap pemertahanan bahasa dengan mengambil judul: **“Pembelajaran Keaksaraan Fungsional Melalui Bahasa Ibu dan Kontribusinya terhadap Pemertahanan Bahasa Sunda (Studi Deskriptif di Kampung Cibago, Desa Mayang, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang)”**. Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Studi ini hanya meneliti dan membahas segi yang sangat terbatas, walau begitu penulis berharap penelitian ini tetap memberi sumbangan yang berarti bagi pembelajaran keaksaraan fungsional, pemertahanan bahasa dan budaya Sunda, dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Penulisan tesis ini telah mengikuti tahapan-tahapan yang disyaratkan dalam penyusunan karya ilmiah dan contoh-contoh serupa dari yang terdahulu. Namun penulis menyadari bahwa tesis ini tidak luput dari kekurangan atau kekeliruan yang disebabkan oleh berbagai keterbatasan penulis. Semoga saja hal ini tidak menjadi kendala yang berarti dan tesis ini tetap dapat berkontribusi positif sesuai dengan tujuannya.

Bandung, Mei 2005

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim,

Merupakan suatu kebahagiaan yang tak ternilai bagi penulis dengan telah diselesaikannya penyusunan tesis ini walaupun penuh dengan rintangan dan hambatan. Penulis menyadari bahwa dengan bantuan dari berbagai pihak maka segala rintangan dan hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

- 1) Yth. Bapak Prof. Dr. H. J.S. Badudu selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu ditengah kesibukannya untuk membimbing, mengarahkan, mendorong, dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
- 2) Yth. Bapak Dr. H. Syihabuddin, M.Pd. selaku Pembimbing II yang selalu memberi arahan, koreksi, dan ide-ide segar yang sangat berharga selama proses bimbingan dalam penyelesaian tesis ini. Sekalipun beliau dalam keadaan sibuk, selalu menyediakan waktu dan membuka kesempatan yang cukup untuk berkonsultasi dan berdiskusi berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan;
- 3) Yth. Bapak Prof. Dr. H. Ahmadslamet Hardjasudjana, M.A., M.Sc. selaku Penguji Tahap I dan II yang telah memberikan masukan dan koreksi kepada penulis berkaitan tesis yang penulis susun;
- 4) Yth. Bapak Prof. Dr. H. Iskandarwassid, M.Pd. selaku Penguji Tahap I dan II yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis berkaitan tesis yang penulis susun;

- 5) Yth. Bapak Prof. Dr. Yus Rusyana selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan dorongan, arahan, dan 'gizi' keilmuan selama penulis menyelesaikan studi;
- 6) Yth. Bapak Prof. Dr. Asmawi Zainul selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan kemudahan selama penulis menyelesaikan studi;
- 7) Yth. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga dan memberikan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian studi yang dilakukan. Demikian pula pada seluruh staf administrasi Pascasarjana UPI penulis ucapkan terima kasih atas kerjasama yang baik selama penulis menjadi mahasiswa;
- 8) Yth. Dirjen Dikti yang telah membantu penulis dengan memberikan beasiswa BPPS selama penulis melaksanakan studi;
- 9) Yth. pimpinan dan rekan di STKIP Bale Bandung yang telah banyak memberikan bantuan dan kesempatan kepada penulis untuk menimba pengalaman sebagai tenaga edukatif, dan mengizinkan penulis untuk menempuh studi Pascasarjana di UPI;
- 10) Yth. pimpinan dan rekan di Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BPPLSP) Regional II Jayagiri Lembang Bandung, tempat mengabdikan penulis sejak Desember 2003. Di antaranya Bapak Drs. Ade Kusmiadi, M.Pd. selaku kepala balai, juga para kepala seksi, yaitu: Bapak Dr. Safuri Musa (Kasie Program), Bapak Drs. Dadang Sudarman Trisutalaksana (Kasubbag TU), Bapak Drs. Dadan Supriatna (Kasie Informasi), dan Bapak Rony Gunarso, S.Pd. (Kasie FSD);

- 11) Yth. rekan-rekan di Pokja Keaksaraan BPPLSP Regional II Jayagiri, diantaranya: Ibu Hj. Susi Susiati, Pak Endang Dj., Pak Agus, Pak Idang, Pak Unus, Pak Rono, Lisna, Mia, Farhan, Endin, Ajo, dan Dian, yang telah memberikan dorongan dan bantuan hingga terselesaikannya penelitian ini;
- 12) Yth. rekan-rekan di PT Manajemen Qolbu Media yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan selama penelitian berlangsung.
- 13) Yth. rekan-rekan Angkatan 2001/2002 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana UPI, yang senantiasa memberikan semangat agar penulis segera menyelesaikan penelitian yang dilakukan;
- 14) Yth. Bapak Udes, H. Abdurahman, Okib, Amad, Aman, Taryudin, dan Ade Imron, serta peserta didik Keaksaraan Fungsional di Cibago-Subang yang telah sudi meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
- 15) Yth. kakanda Dr. Didi Sukyadi, MA. dan Nanang Sunarya, S.Sos. yang selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi yang dilakukan;
- 16) Yth. istri dan anak penulis tercinta serta orang tua dan mertua yang selalu penuh dengan nasehat dan doa-doa demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi pascasarjannya; dan
- 17) Yth. siapa saja, yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan dukungan sampai terselesaikannya studi ini.

Semoga amal bakti mereka mendapat imbalan yang sepadan dari Allah swt. Amin.

Bandung, Mei 2005

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	5
1.3 Perumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II: KEAKSARAAN FUNGSIONAL DAN PEMERTAHANAN BAHASA SUNDA	
2.1 Keaksaraan Fungsional	8
2.2 Prinsip-prinsip Keaksaraan Fungsional	13
2.2.1 Konteks Lokal	13
2.2.2 Desain Lokal	15
2.2.3 Proses Partisipatif	17
2.2.4 Pemanfaatan Hasil Belajar	18
2.3 Bahasa Ibu (<i>Mother Tongue</i>)	19
2.4 Bahasa Sunda sebagai Bahasa Ibu	21
2.5 Pemertahanan Bahasa (<i>Language Maintenance</i>)	26
BAB III: METODE PENELITIAN	
3.1 Definisi Operasional	34
3.2 Metode	35
3.3 Populasi Penelitian	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5 Penyusunan Alat Pengumpul Data	40
3.5.1 Pembuatan Instrumen Observasi	40
3.5.2 Pembuatan Instrumen Wawancara	40
3.5.3 Pembuatan Instrumen Studi Dokumentasi	40

3.6 Langkah-langkah Pengumpulan Data	41
3.6.1 Tahap Perencanaan	41
3.6.2 Tahap Pelaksanaan	41
3.7 Cara Mengolah dan Menganalisis Data	41
3.7.1 Seleksi Data	42
3.7.2 Klasifikasi Data	42
3.7.3 Analisis dan Penafsiran Data	42
 BAB IV: DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Pembelajaran	43
4.1.1 Karakteristik Pembelajaran	43
4.1.2 Identifikasi Kebutuhan Belajar	44
4.1.3 Perumusan Tujuan Pengajaran	45
4.1.4 Pemilihan Pokok Bahasan	45
4.1.5 Pengkajian Karakteristik Kelompok Sasaran	46
4.1.6 Identifikasi Materi Belajar	47
4.1.7 Perumusan Tujuan Belajar	49
4.1.8 Rancangan Kegiatan Belajar Mengajar	50
4.1.8.1 Rancangan Kegiatan Pembelajaran	50
4.1.8.2 Rancangan Kegiatan Pengajaran	76
4.1.8.3 Pemilihan Alat-alat Bantu Pembelajaran	78
4.1.8.4 Sumber Belajar	79
4.1.8.5 Evaluasi Kegiatan Belajar	80
4.1.9 Identitas Responden	81
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	85
4.2.1 Aspek-aspek Pembelajaran	86
4.2.2 Aspek-aspek Pemertahanan Bahasa	98
4.3 Temuan Penelitian	116
4.3.1 Kontribusi terhadap Pemertahanan Bahasa Sunda	116
4.3.2 Kontribusi terhadap Kecakapan Calistung	118
4.3.3 Kontribusi terhadap Kecakapan Hidup	119
4.3.4 Kontribusi terhadap Pemertahanan Budaya Sunda	121
 BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	123
5.2 Saran	132
 DAFTAR PUSTAKA	 135
 RIWAYAT HIDUP	 137
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	 138

